

Nama : Mella Alifia Alyani

NPM : 2312011287

Dosen Pengampu : Siti Nurhasanah, S.H., M.H

KUIS

Rabu,

27 / 2023  
9

1. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang berkembang diantara fase - fase lain, alasannya ?
2. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu - ilmu lainnya ? Apa saja lingkup dari ilmu antropologi ?
3. Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai norma tradisi dan keyakinan yang di anut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat ini !
4. Apakah yang dimaksud dengan :
  - a) Hakikat manusia
  - b) Manusia makhluk sosial
5. Tanda tangan 

Jawab :

1. Pada fase keempat, dalam fase ini ilmu antropologi mengalami masa perkembangan yang paling luas, baik mengenai bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih teliti, maupun mengenai ketajaman dari metode - metode ilmiahnya. Selain itu dapat kita lihat adanya dua perubahan di dunia :
  - (a) Timbulnya antipati terhadap kolonialisme setelah perang dunia I
  - (b) Cepat hilangnya bangsa - bangsa primitive (dalam arti bangsa - bangsa asli dan terencil dari pengaruh kebudayaan Eropa - Amerika) sekitar tahun 1930 mulai hilang, dan setelah perang dunia II memang hampir tidak ada lagi di muka bumi ini

Tujuan ilmu antropologi dalam fase keempat ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan akademik dan tujuan praktisnya.

- (1) Tujuan akademisnya adalah mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keragaman bentuk fisiknya, masyarakat, serta kebudayaannya
- (2) Tujuan praktisnya adalah mempelajari manusia dalam keragaman masyarakat suku bangsa guna membangun masyarakat suku bangsa itu.

2. Dikarenakan antropologi atau antropologi budaya atau antropologi sosial mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik, karena mereka harus mampu berinteraksi dengan segala komunitas golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal inilah yang mempertegas bahwa cakupan lingkup kajian antropologi sangat luas, baik dilihat dari fisik ilmu antropologi maupun budaya ilmu antropologi. Ruang lingkup ilmu antropologi terbagi menjadi dua yaitu antropologi fisik dan antropologi budaya.

- 1) Antropologi fisik (physical Anthropology), mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya sehingga disebut juga ilmu antropologi biologi.
- 2) Antropologi budaya (Cultural Anthropology), mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah laku dan cara berpikirnya.

3. Karena sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, mengkaji lebih mendalam pada bidangnya dengan cara bervariasi. Misalnya seorang sosiolog mengkaji dan mengamati kenakalan remaja di Indonesia saat ini, mereka akan mengkaji mengapa remaja tersebut nakal, mulai kapan remaja tersebut berperilaku nakal, sampai memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut. Hampir semua gejala sosial yang terjadi di desa maupun di kota baik individu ataupun kelompok, merupakan ruang lingkup kajian yang cocok bagi sosiologi, asalkan menggunakan prosedur ilmiah.

Sosiologi menggabungkan data dari berbagai ilmu pengetahuan sebagai dasar penelitiannya.

Dengan demikian sosiologi dapat dihubungkan dengan kejadian sejarah, sepanjang kejadian itu memberikan keterangan beserta uraian proses berlangsungnya hidup kelompok-kelompok atau beberapa peristiwa dalam perjalanan sejarah dari kelompok manusia. Sosiologi mempertimbangkan semua lingkungan dan kebiasaan manusia, sepanjang kenyataan yang ada dalam kehidupan manusia dan dapat mempengaruhi pengalaman yang dirasakan manusia, serta proses dalam kelompoknya. Selama kelompok itu ada, maka selama itu pula akan terlihat bentuk, cara, standar, mekanisme, masalah dan perkembangan sifat kelompok tersebut. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi hubungan antar manusia dan berpengaruh terhadap analisis sosiologi.

#### 4. a) Hakikat Manusia

Kata manusia berasal dari kata "manu" atau "mens" yang berarti berpikir, berakal budi, atau "homo" yang berarti manusia.

Secara kodrati, manusia merupakan makhluk monodualis, artinya selain sebagai makhluk individu, manusia juga berperan sebagai makhluk sosial.

Pada hakikatnya, manusia adalah sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan dan seluruh makhluk yang telah diciptakan, manusia dilengkapi dengan alat indera untuk bertahan hidup dengan akal.



## b) Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Manusia makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup sendiri sebagai manusia jika tidak hidup di tengah-tengah manusia lain.

Manusia sebagai makhluk sosial akan membentuk kelompok berdasarkan ikatan, perlindungan diri atau membagi pengumpulan makanan daerah penyulurannya.